



KOMISI INFORMASI DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

คณะกรรมการข้อมูลข่าวสารของราชการ

Gedung Diskominfo DIY Lantai 2, Jalan Brigjen Katamso, Yogyakarta 55152 Telepon
(0274) 374289, Pos-el: kiddiy@jogjaprov.go.id; laman komisi-informasi.jogjaprov.go.id

Nomor : 500.12.14/062 17 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Narasumber

Yth. Koordinator Forum Penanggulangan Bencana
Desa Jambidan
di
tempat

Dengan hormat,

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki tingkat kerawanan tinggi karena mencakup 12 dari 14 jenis bencana di Indonesia. Kondisi ini menuntut strategi mitigasi yang kuat, termasuk tata kelola informasi publik kebencanaan yang efektif dan akuntabel.

Sehubungan dengan hal tersebut, Komisi Informasi Daerah (KID) DIY bekerja sama dengan COMBINE Resource Institution akan menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) bertema "Memperkuat Tata Kelola Informasi Publik Kebencanaan Kalurahan di DIY".

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu Koordinator Forum Penanggulangan Bencana Desa Jambidan untuk menjadi narasumber pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 23 April 2026
pukul : 12.00 s.d. 16.00 WIB
tempat : Ruang Pertemuan Griya Jagadhaya (Kantor
Combine Resource Institution)
<https://maps.app.goo.gl/uq1K4Z4jhDpaBkbx6>
Topik : "Model Pengelolaan Informasi Kebencanaan
di Level Kalurahan" - *[detil dapat dibaca di*

KAK terlampir pada bagian Rincian Agenda]

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Kerangka Acuan Kegiatan
Focus Group Discussion
Memperkuat Tata Kelola Informasi Publik Kebencanaan Kalurahan
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Komisi Informasi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
bekerjasama dengan COMBINE Resource Institution
Yogyakarta, 23 April 2026

Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan lokasi rawan bencana. Dua belas dari 14 jenis bencana di Indonesia terdapat di DIY. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi semua pihak dalam menyusun mitigasi agar kerugian yang timbul akibat risiko bencana dapat diminimalisasi. Salah satu aspek penting dalam strategi mitigasi bencana adalah tata kelola informasi publik kebencanaan. Tata kelola informasi kebencanaan yang baik akan dapat mengurangi risiko secara signifikan.

Dalam konteks DIY, tata kelola informasi publik kebencanaan di tingkat kalurahan menjadi sangat krusial. Kalurahan sebagai unit pemerintahan terdepan memiliki peran strategis dalam memastikan informasi kebencanaan sampai kepada warga secara cepat, akurat, dan dapat diakses. Tata Kelola Informasi Publik Kebencanaan Kalurahan merupakan manifestasi konkret dari *meaningful connectivity*, di mana akses terhadap informasi tidak hanya tersedia secara teknis, tetapi juga bermakna bagi warga dalam mengambil keputusan terkait keselamatan dan ketahanan bencana. Hal ini mencakup kemampuan kalurahan untuk menyebarluaskan informasi melalui berbagai kanal yang sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat, memastikan literasi digital warga, serta membangun sistem informasi yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan kelompok rentan.

Praktik tata kelola informasi kebencanaan yang baik telah banyak diupayakan oleh semua aktor kunci dalam pengelolaan risiko bencana di DIY. Meskipun begitu, *upgrade* dan pengujian terhadap model-model tersebut masih perlu dilakukan. Hal ini sangat beralasan karena perkembangan teknologi membawa konsekuensi

perubahan perilaku dan pola komunikasi manusia. Terlebih lagi praktik-praktik baik tersebut belum merata diterapkan di semua wilayah rawan bencana di DIY.

Sejatinya, pemanfaatan teknologi berbasis internet akan menambah efektivitas tata kelola informasi publik kebencanaan. Oleh karena itu, perumusan model tata kelola informasi kebencanaan berbasis kalurahan/komunitas adalah langkah strategis dalam upaya pengelolaan risiko bencana. Yang tidak kalah penting adalah penguatan kolaborasi lintas sektor dalam implementasi tata kelola informasi kebencanaan berbasis kalurahan/komunitas. Atas dasar itulah agenda ini diadakan.

Nama Kegiatan

Diskusi kelompok terfokus dengan tema: "Memperkuat Tata Kelola Informasi Publik Kebencanaan Kalurahan di DIY"

Tujuan Kegiatan

Secara umum tujuan dari kegiatan ini adalah mengonsolidasikan sumber daya yang dimiliki para aktor untuk secara kolektif merespons tantangan dalam tata kelola informasi kebencanaan di DIY.

Secara khusus tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Mendiskusikan tantangan dan peta aktor dalam isu tata kelola informasi kebencanaan di DIY;
- Menemukan model ideal dalam tata kelola informasi kebencanaan berbasis kalurahan/komunitas di DIY;
- Mengidentifikasi beragam potensi kolaborasi antar aktor dalam isu tata kelola informasi kebencanaan di DIY.

Hasil yang Diharapkan

Forum ini diharapkan menghasilkan:

- Gambaran mengenai tantangan dalam isu tata kelola informasi kebencanaan di DIY;
- Gambaran mengenai peta aktor dalam isu tata kelola informasi kebencanaan di DIY;
- Gambaran mengenai model ideal tata kelola informasi kebencanaan berbasis kalurahan/komunitas di DIY;

- Gambaran mengenai potensi kolaborasi antar aktor dalam isu tata kelola informasi kebencanaan di DIY.

Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam agenda ini adalah:

- **Dialog Terfasilitasi:** Fasilitator akan memandu dialog para peserta untuk mengidentifikasi dan mendalami tantangan terkait tata kelola informasi publik kebencanaan di DIY dan implementasi konsep konektivitas bermakna (*meaningful connectivity*).
- **Studi Kasus Rekan Sebaya (Peer-to-Peer Case Clinic):** Peserta berbagi pengalaman mengenai tantangan dan peluang dalam tata kelola informasi kebencanaan di DIY

Waktu dan Tempat

Hari/tanggal : Kamis, 23 April 2026

Waktu : Pukul 12.00 – 16.00 WIB (diawali makan siang bersama)

Tempat : Ruang Pertemuan Griya Jagadhaya (Kantor Combine Resource Institution)

<https://maps.app.goo.gl/uq1K4Z4jhDpaBkx6>

Rincian Agenda

Waktu	Agenda	Deskripsi	Fasilitator/Pemantik
12.00 – 13.00	Registrasi dan makan siang bersama		
13.00 – 13.15	Pengantar FGD	Penyelenggara menjelaskan konteks dan tujuan FGD	COMBINE Resource Institution (CRI)
13.15 – 13.30	Pemantik 1: "Standar Informasi Publik	Standar informasi kebencanaan yang dikelola oleh badan	Komisioner KID DIY

	Kebencanaan Kalurahan"	publik kalurahan.	
13.30 – 13.45	Pemantik 2: "Situasi Terkini Tata Kelola Informasi Kebencanaan di Bantul dan DIY"	Tata kelola informasi kebencanaan yang saat ini berjalan. Informasi apa yang dibutuhkan oleh BPBD Kabupaten dari Kalurahan? Informasi apa yang perlu disampaikan kepada masyarakat melalui Kalurahan? Apa yang harus ditingkatkan dan bagaimana langkah idealnya?	Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bantul.
13.45 – 14.00	Pemantik 3: "Model Pengelolaan Informasi Kebencanaan di Level Kalurahan"	Pengalaman FPRB Desa Jambidan dalam pengelolaan informasi kebencanaan. Bagaimana efektivitasnya? Apa kendala yang dihadapi? Apa yang perlu ditingkatkan?	Koordinator Forum Penanggulangan Bencana Desa Jambidan, Bantul.
14.00 – 14.15	Pemantik 4: "Menimbang Model Intervensi Teknologi Berbasis Internet dalam Tata Kelola Informasi"	Mengeksplorasi model dan bentuk intervensi teknologi berbasis internet dalam pengelolaan informasi kebencanaan berbasis komunitas.	Koordinator Program Tata Kelola Data Combine Resource Institution.

	Kebencanaan Berbasis Komunitas"		
14.15 – 15.30	Tanggapan peserta	Sesi ini akan mengelaborasi paparan para pemantik diskusi dengan pengalaman dan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan informasi kebencanaan di instansi dan wilayah kerja masing-masing.	COMBINE Resource Institution (CRI)
15.30 – 16.00	Kesimpulan	Sesi ini diharapkan menghasilkan poin-poin penting mengenai model ideal tata kelola informasi kebencanaan berbasis kalurahan/komunitas.	COMBINE Resource Institution (CRI)
16.00	Penutup		

Daftar Undangan

Berikut adalah daftar organisasi yang diundang dalam agenda ini:

Pemantik Diskusi (kisi-kisi materi pemantik terdapat di Rincian Agenda):

1. Komisioner Komisi Informasi Daerah DIY;
2. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bantul;
3. Koordinator Forum Penanggulangan Bencana Desa Jambidan, Bantul;
4. Koordinator Program Tata Kelola Data Combine Resource Institution.

Peserta Aktif (masing-masing instansi diwakili oleh 1 orang):

1. Perwakilan Combine Resource Institution
2. Perwakilan Pujiono Centre
3. Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) DIY
4. Anton Birowo, Ph.D (Akademisi)
5. BPBD Kabupaten Bantul
6. BPBD Kabupaten Sleman
7. BPBD Kabupaten Gunungkidul
8. BPBD Kabupaten Kulon Progo
9. Pemerintah Kalurahan Parangtritis, Bantul
10. Pemerintah Kalurahan Srigading, Bantul
11. Pemerintah Kalurahan Terong, Bantul
12. Pemerintah Kalurahan Banguntapan, Bantul
13. Pemerintah Kalurahan Bokoharjo, Sleman
14. Pemerintah Kalurahan Glagaharjo, Sleman
15. Pemerintah Kalurahan Tegaltirto, Sleman
16. Pemerintah Kalurahan Margodadi, Sleman
17. Pemerintah Kalurahan Kemadang, Gunungkidul
18. Pemerintah Kalurahan Plembutan, Gunungkidul
19. Pemerintah Kalurahan Jurangjero, Gunungkidul
20. Pemerintah Kalurahan Glagah, Kulon Progo
21. Pemerintah Kalurahan Hargorejo, Kulon Progo
22. Pemerintah Kalurahan Sidoharjo, Kulon Progo